

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Nama : Rani Mayangsari
NIM : 212017286**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Rani Mayangsari
NIM : 212017286**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Mayangsari
NIM : 212017286
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar Akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh Karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 22 Januari 2021



Rani Mayangsari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap
Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di
Bursa Efek Indonesia

Nama : Rani Mayangsari
NIM : 212017286
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 20 Maret 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Wani Fitriah, S.E., M.Si
NIDN: 0228016501



Lesi Agusria, S.E., M.M
NIDN: 0205088201

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen




Dr. Zaleha Trihandayani, SE., M.Si
NIDN: 0216057001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya”

(HR. Muslim dari Abu Hurairah)

“Bahagiakan kedua orang tuamu, selalu jaga ridho Ibu Bapakmu maka Allah akan melancarkan dan mendamaikan hidupmu”

(Rani Mayangsari)

Ku persembahkan ini kepada :

- *Kedua Orang Tuaku tercinta dan tersayang (Bpk Muslim dan Ibu Nurlela)*
- *Kakak dan adikku tercinta (Romi Irawan, Ariyansa, Artisa, Artika dan Andika)*
- *Sahabat-sahabat (Desi dan Denin)*
- *Teman terbaikku (Chettah Anggraeni)*
- *Seseorang yang kelak akan mendampingi ku.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas berkat Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtuaku **Bapak Muslim** dan **Ibu Nurlela** yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, mendoakan, memberikan dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayai sampai dengan peneliti menyelesaikan pendidikan ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, Drs, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

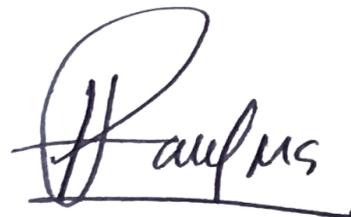
3. Ibu Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Wani Fitriah, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Lesi Agusria, S.E., M.M selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik
6. Terimakasih kepada pihak Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku (Chettah Anggraeni, Ranti, Rendi Darma Syahputra, Yola Monica, Ivon, Angga Ambar dan Etak) yang selalu membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi selama ini.
9. Teman-teman KKN angkatan 54
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2017 yang telah banyak membantu serta dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan yang telah dilakukan selama ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Aamiin ya rabbal 'alamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 20 Maret 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rani Mayangsari', with a large, stylized initial 'R' and a horizontal line underneath.

Rani Mayangsari
212017286

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan ,Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan.....	9
B. Kerangka Pemikiran	21
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Operasional Variabel	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Data Yang Diperlukan	28
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....61

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....65
B. Saran65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel.....	23
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.....	25
Tabel III.3 Seleksi Sampel berdasarkan kriteria	27
Tabel III.4 Perusahaan yang memenuhi sampel penelitian.....	28
Tabel IV.1 Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI	49
Tabel IV.2 Perputaran Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI.....	50
Tabel IV.3 Perputaran Persediaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI.....	51
Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel IV.6 Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV. 7 Hasil Uji F.....	58
Tabel IV.8 Hasil Uji t.....	59
Tabel IV.9 Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 <i>Gross Profit Margin</i>	4
Grafik I.2 <i>Working Capital Turnover</i>	5
Grafik I.3 <i>Inventory Turnover</i>	6
Grafik IV.1 P-P Plot.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar IV.1 Uji Heteroskedastisitas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Tingkat *Gross Profit Margin*

Lampiran 2. Deskripsi Tingkat *Working Capital Turnover*

Lampiran 3. Deskripsi Tingkat *Inventory Turnover*

Lampiran 4. Hasil Pengolahan *SPSS Versi 26.00*

Lampiran 5. F Tabel

Lampiran 6. t Tabel

ABSTRAK

Rani Mayangsari/212017286/2021/Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan jenis penelitian asosiatif. Jumlah sampel 10 dari 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman di BEI berpengaruh signifikan. Sedangkan secara parsial pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman di BEI berpengaruh signifikan. Sedangkan pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman di BEI tidak ada pengaruh signifikan.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

Abstract

Rani Mayangsari / 212017286 / 2021 / The Effects of Working Capital Turnover and Inventory Turnover on Profitability of Food and Beverage Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange

xvi

This study aimed to determine the effects of working capital turnover and inventory turnover on profitability of food and beverage sub sector companies on the IDX in 2015-2019. The method in this research was using multiple linear regression analysis with associative research type. The number of samples was 10 from 26 companies of food and beverage sub sector on the IDX. The results of the study showed that together the effects of working capital turnover and inventory turnover on profitability of food and beverage sub sector on the IDX had a significant effect. While partially, the effect of working capital turnover on profitability of food and beverage sub sector on the IDX had a significant effect. While the effect of inventory turnover on profitability of food and beverage sub sector on the IDX had no significant effect.

Keywords: Working capital turnover, inventory turnover, and profitability.



No: 72

February 4, 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang masuk ke pasar modal memiliki peran besar untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, khususnya bagi mereka yang membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Pada dasarnya tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya yang kemudian digunakan untuk melanjutkan usaha perusahaan tersebut dan mendanai segala kebutuhan perusahaan (Aisah dan Mandala, 2016).

Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modal di perusahaannya. Melihat peluang yang terbuka ini perusahaan berlomba-lomba untuk memperdagangkan saham mereka di pasar modal. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka perusahaan dapat memperoleh dana bagi kelangsungan operasionalnya perusahaan dan berkesempatan untuk mengembangkan perusahaan (Setiyono dan Amanah, 2016)

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Menurut Kasmir (2017: 196) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya, ini berarti perusahaan memiliki penghasilan yang besar dalam menghasilkan laba. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya beberapa faktor seperti perputaran modal kerja diukur dengan hasil penjualan neto, aktiva lancar dan hutang lancar dan perputaran persediaan diukur dengan harga pokok penjualan dan persediaan rata-rata.

Menurut Kasmir (2017: 249) modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja ini akan terus berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dimana saat kembali menjadi kas.

Efektivitas modal kerja merupakan kemampuan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan modal kerja secara tepat sehingga modal kerja harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Mengingat modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka perusahaan harus mampu mengawasi setiap perputaran modal kerja agar dapat kembali sesuai dengan waktunya sehingga perusahaan akan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar tanpa terhambat dengan dana yang belum kembali.

Ervita Safitri dan Abdul Aziz (2017: 26) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja adalah sejak kas di tanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas kembali, yang waktunya kurang dari satu tahun. Perputaran ini

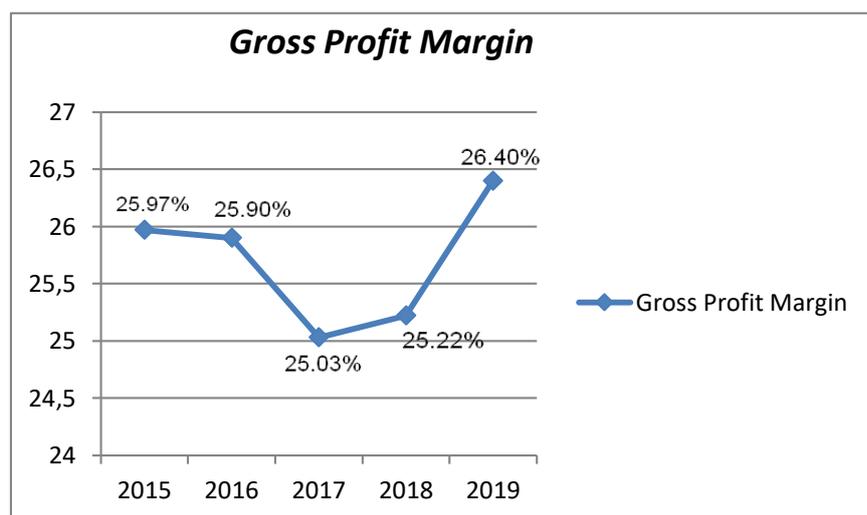
menunjukkan efisiensi penggunaan modal kerja. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan modal kerja digunakan secara efektif dalam menghasilkan laba. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Dengan kondisi modal kerja yang cukup perusahaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Untuk menentukan kebutuhan modal kerja yang akan dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasional yang akan dilakukan, maka dapat dilihat dari perputaran masing-masing modal kerja itu sendiri. Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan dijual kepada konsumen.

Menurut Kasmir (2017: 180) perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam satu periode. Apabila tingkat perputaran persediaan tinggi, maka tingkat penjualannya akan tinggi sehingga pendapatan dapat meningkat dan laba operasi juga akan meningkat. Tanpa ada persediaan yang memadai kemungkinan besar perusahaan tidak bisa memperoleh keuntungan yang diinginkan disebabkan proses produksi akan terganggu.

Bursa Efek Indonesia (BEI) bertugas memastikan bahwa semua transaksi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjalan dengan baik.

Profitabilitas menjadi penentu bagi setiap perusahaan, tidak terlepas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat pada *gross profit margin* pada tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Grafik 1.1
Gross Profit Margin
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI
Tahun 2015-2019 (dalam persen)



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

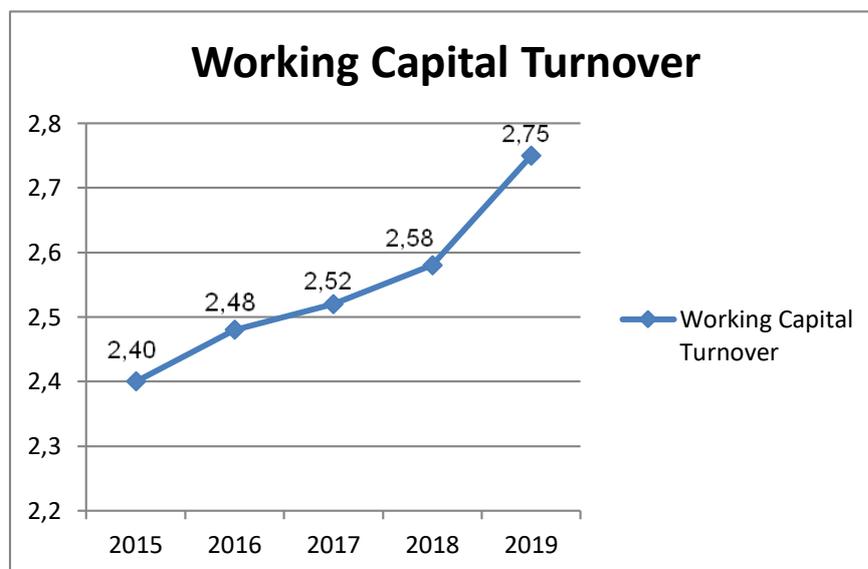
Grafik diatas menunjukkan *gross profit margin* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat *gross profit margin* mencapai 25,97% selanjutnya mengalami penurunan hingga mencapai 25,03% pada tahun 2017. Kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2018 menjadi 25,22% hingga mencapai 26,40% pada tahun 2019.

Jika rata-rata industri untuk *gross profit margin* adalah 30% maka kondisi perusahaan sangat kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata industri. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik keadaan operasi

perusahaan, sebaliknya semakin rendah *gross profit margin* maka semakin kurang baik operasi perusahaan.

Selanjutnya adalah rata-rata *working capital turnover* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Grafik 1.2
Working Capital Turnover
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI
Tahun 2015-2019 (dalam kali)



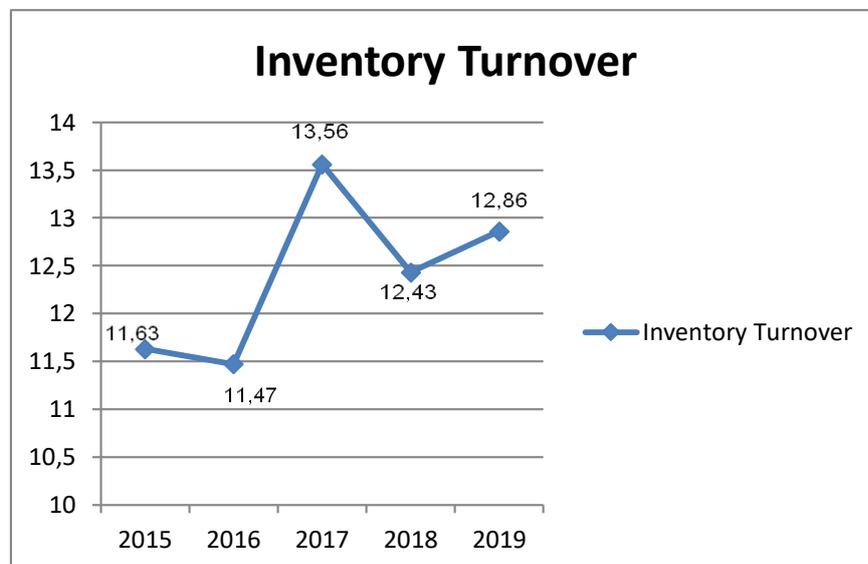
Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Grafik diatas menunjukkan *working capital turnover* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai pada tahun 2019 mengalami peningkatan secara perlahan, pada tahun 2015 perputaran modal kerja sebanyak 2,40 kali hingga pada tahun 2018 perputaran modal kerja sampai sebanyak 2,58 kali dan kemudian mengalami peningkatan signifikan perputaran modal kerja sebanyak 2,75 kali pada tahun 2019.

Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan yang diperoleh manajemen. Namun, jika rata-rata industri untuk *working capital turnover* adalah 6 kali, keadaan perusahaan untuk tahun 2015 dan tahun 2019 dinilai kurang baik karena masih berada dibawah dari rata-rata industri.

Data rata-rata *inventory turnover* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019 terjadi pada grafik sebagai berikut:

Grafik 1.3
Inventory Turnover
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI
Tahun 2015-2019 (dalam kali)



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa *inventory turnover* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 rata-rata *inventory turnover* mengalami fluktuasi diawali pada tahun 2015 perputaran persediaan sebanyak 11,63 kali, selanjutnya mengalami penurunan hingga 11,47 kali pada tahun 2016. kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2017 menjadi sebanyak 13,56 kali, mengalami penurunan

lagi pada tahun 2018 mencapai 12,43 kali, dan kemudian mengalami peningkatan perputaran persediaan mencapai 12,86 kali pada tahun 2019.

Jika rata-rata industri untuk *inventory turnover* adalah 20 kali, Hal ini menunjukkan rasio perusahaan mengalami kondisi perusahaan sangat kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata industri tentu saja akan membuat tingkat penjualan juga mengalami naik turun yang menyebabkan pendapatan mengalami tidak tetap kadang naik dan terkadang pendapatan mengalami penurunan pula.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia ?
2. Adakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia ?
3. Adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Emiten

Hasil mengetahui dan memahami informasi terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kurniawan. 2019. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 26.0)*. Bandung : Alfabeta
- Ervita Safitri dan Abdul Aziz. 2017. *Manajemen Keuangan*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mokhammad Anwar. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Prenamedia Group.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- V. Wiratna Sujarweni. 2020. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- www.idx.co.id
www.sahamok.net